

Pengaruh Disiplin Keluarga Kristen Terhadap Tingkah Laku Remaja di Desa Tanjung Medan Kecamatan Tanotombangan Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2023

Selmika Manullang

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung.

Goklas J. Manalu

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung.

Sandy Ariawan

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Abstract: *The aim of this research is to determine the positive and significant influence of Christian Family Discipline on Adolescent Behavior in Tanjung Medan Village, Tanotombangan Angkola District, South Tapanuli Regency in 2023. The research method used is a quantitative research method using descriptive analysis. The population is all teenagers aged 12-15 years in the village of Tanjung Medan, Tanotombangan Angkola District, South Tapanuli Regency in 2023 who are Protestant Christians as many as 65 teenagers and this research is a population study. Data was collected using a positive closed questionnaire with 40 items, namely 20 items for variable Year 2023: 1) Test analysis requirements: a) positive relationship test obtained $r_{xy} = 0.571 > r_{table}(\alpha=0.05, n=65) = 0.244$. b) Testing a significant relationship obtained a value of $t_{count} = 5.519 > t_{table}(\alpha=0.05, dk=n-2=63) = 2.000$. 2) Test the effect: a) Test the regression equation, obtained the regression equation $\hat{Y} = "24.68" + 0.68X$. b) Regression coefficient of determination test (r^2) = 32.6%. 3) Test the hypothesis using the F test to obtain $F_{count} > F_{table}(\alpha=0.05, dk \text{ numerator } k=22, dk \text{ denominator } =n-2=65-2=63)$ namely $30.39 > 1.39$. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected.*

Keywords: *Christian Family Discipline, Teenage Behavior*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan Disiplin Keluarga Kristen Terhadap Tingkah Laku Remaja Di Desa Tanjung Medan Kecamatan Tanotombangan Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif menggunakan deskriptif analisis. Populasi adalah seluruh remaja usia 12-15 tahun di desa Tanjung Medan Kecamatan Tanotombangan Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2023 yang beragama Kristen Protestan sebanyak 65 orang remaja dan penelitian ini merupakan penelitian populasi. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 40 item yaitu 20 item untuk variabel X dan 20 item untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Disiplin Keluarga Kristen Terhadap Tingkah Laku Remaja Di Desa Tanjung Medan Kecamatan Tanotombangan Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2023: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,571 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=65) = 0,244$. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,519 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=63) = 2,000$. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 24,68 + 0,68X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 32,6%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=22, dk \text{ penyebut } =n-2=65-2=63)$ yaitu $30,39 > 1,39$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata kunci: Disiplin Keluarga Kristen, Tingkah Laku Remaja

PENDAHULUAN

Tingkah laku lebih mengarah kepada sifat seseorang yang di tunjukkan dalam kehidupan sehari-hari, dimana hakikatnya sangat mudah dipengaruhi oleh lingkungan sekitar seperti rumah, sekolah, dan masyarakat. Terutama dalam lingkungan keluarga yang dilihat dan dihadapi sehari-hari. Keluarga bukan hanya sebatas penerus keturunan saja melainkan keluarga merupakan sumber utama pendidikan, dan pengetahuan bagi anak yang diperoleh dari orang tua dan anggota keluarganya sendiri. Keluarga adalah gagasan Allah, ialah yang merencanakannya, mempersatukan laki-laki dan perempuan dalam pernikahan menyuruh mereka mempunyai anak, mengasuh dan memeliharanya. Allah telah memilih seorang suami dan istri tidak boleh lupa untuk menjadi orang tua bagi anak-anaknya, tempat bagi anak untuk mendapatkan ajaran tingkah laku yang baik yang paling utama adalah keluarga.

Disiplin (dari kata bahasa Latin *disciplina*) merupakan aturan-aturan positif dan konstruktif dalam pembentukan tingkah laku seseorang, hal ini perlu dilakukan sedini mungkin kepada anak agar tingkah laku buruk bisa diperbaiki dari awal dan tidak dibiarkan berlarut-larut. Dalam suatu keluarga, orang tua harus menanamkan disiplin di dalam rumah, namun sebelum menanamkan disiplin kepada anak maka orang tua harus terlebih dahulu melakukan disiplin, serta memberikan contoh yang baik kepada anak-anak mereka, karena orang tua adalah teladan dan objek utama yang akan diperhatikan, diamati serta yang akan ditiru oleh anak di rumah, misalnya dalam menggunakan waktu, sopan santun, kemauan untuk bekerja, saling mengasihi, menaati aturan-aturan dalam masyarakat, menjaga kebersihan dan melaksanakan ajaran agama dalam keluarga.

Dalam menegakan disiplin tentu sekali dibutuhkan ketegasan pada setiap anggota keluarga, akan tetapi disiplin tidak selalu menghukum dan mengekang. Faktor kasih sayang dan ketegasan dalam disiplin tersebut sangat mempengaruhi tingkah laku anak sehari-hari.

Dalam keluarga Kristen Tuhan memberikan tugas dan tanggungjawab kepada orangtua untuk mendidik dan mengarahkan anak-anaknya ke jalan yang benar. Dengan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab yang Allah berikan kepada orangtua adalah suatu strategi untuk membina hubungan yang baik dalam keluarga, disiplin yang ditanamkan kepada anak-anakan nampak dari tingkah laku anak tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkungan rumah, masyarakat maupun lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil observasi di desa Tanjung Medan Kecamatan Tanotombangan Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan. Orang tua sudah menegakkan disiplin dalam keluarga, tetapi sebagian remaja tidak mendengarkan dan melaksanakan nasihat orang tua dan cenderung memiliki tingkah laku yang kurang baik. Tingkah laku yang kurang baik ini seperti berbicara

tidak sopan, betengkar dengan kakak atau adik dan teman, bersifat egois yang hanya memetingkan diri sendiri, dan merokok. Semuanya itu mencerminkan kurangnya disiplin anak disekolah, keluarga dan masyarakat.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa disiplin keluarga merupakan faktor lingkungan yang sangat mempengaruhi tingkah laku anak. Bertitik tolak dari permasalahan di atas penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Pengaruh Disiplin Keluarga Kristen Terhadap Tingkah Laku Remaja di Desa Tanjung Medan Kecamatan Tanotombangan Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2023”.

KAJIAN PUSTAKA

Disiplin

Menurut Novita disiplin merupakan aturan-aturan positif dan konstruktif dalam pembentukan tingkah laku seseorang, hal ini perlu dilakukan sedini mungkin kepada anak agar tingkah laku buruk bisa diperbaiki dari awal dan tidak dibiarkan berlarut-larut.

Menurut Fairshild yang dikutip oleh Martina disiplin terdiri dari dua bagian, yaitu disiplin dari dalam diri dan juga disiplin sosial.

Keluarga Kristen

Menurut Kenneth yang dikutip oleh Paulus pengertian keluarga Kristen ada lima identifikasi. 1) Keluarga merupakan tempat untuk bertumbuh, menyangkut tubuh, akal budi, hubungan sosial, kasih dan rohani. Manusia diciptakan menurut gambar Allah sehingga memunyai potensi untuk bertumbuh. Keluarga merupakan tempat memberi energi, perhatian, komitmen, kasih dan lingkungan yang kondusif untuk bertumbuh dalam segala hal ke arah Kristus Yesus. 2) Keluarga merupakan pusat pengembangan semua aktivitas. Dalam keluarga setiap orang bebas mengembangkan setiap karuniannya masing-masing. Di dalam keluarga landasan kehidupan anak-anak dibangun dan dikembangkan. 3) Keluarga merupakan tempat yang aman untuk berteduh saat ada badai kehidupan. Barangkali orang lain sering tidak memahami kesulitan hidup yang kita rasakan tetapi di dalam keluarga kita mendapat perhatian dan perlindungan. 4) Keluarga merupakan tempat untuk mentransfer nilai-nilai, laboratorium hidup bagi setiap anggota keluarga dan saling belajar hal yang baik. 5) Keluarga merupakan tempat munculnya permasalahan dan penyelesaiannya. Tidak ada keluarga yang tidak menghadapi permasalahan hidup. Seringkali permasalahan muncul secara tidak terduga. Misalnya, hubungan suami- isteri, masalah yang dihadapi anak belasan tahun, dan masalah ekonomi. Namun, keluarga yang membiarkan Kristus memerintah sebagai Tuhan atas hidup mereka pasti dapat menyelesaikan semua permasalahan.

Disiplin Keluarga Kristen

Seorang anak memiliki pendidikan awal yang berasal dari lingkungan terdekatnya yakni keluarga. Alkitab berbicara banyak mengenai pentingnya menerapkan disiplin dalam keluarga. Hal ini sesuai dengan Firman Tuhan dalam Amsal 22:6 dikatakan “Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tua pun ia tidak akan menyimpang dari jalan itu“.Ayat ini memberitahukan bahwa orang tua mempunyai tanggung jawab untuk mendidik dan mengajarkan anak-anaknya sesuai dengan Firman Tuhan, dan Alkitab juga berkata bahwa tidak mendisiplinkan anak berarti orang tua membenci mereka.

Dapat disimpulkan bahwa bukan hanya keluarga dan anak yang membutuhkan disiplin tersebut tetapi Allah juga menghendaki agar setiap manusia menegakkan disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Apabila anak mengetahui bahwa orang tua mendisiplinkan mereka berdasarkan perintah,ajaran dan nasihat Allah, maka mereka tidak akan merasa benci, justru akan menghormati orang tua karena menyadari bahwa disiplin adalah tindakan ketaatan kepada Allah dari orang tua yang sungguh-sungguh mengasihinya.

Tingkah Laku

Menurut Sukardi yang dikutip oleh Siti Dkk Tingkah laku adalah suatu sifat yang ditunjukkan seseorang dalam kehidupannya sehari-sehari.

Selanjutnya menurut Gunarsa bahwa tingkah laku adalah perangai atau tingkah laku kelakuan yang merupakan pencerminan watak dari seluruh pribadi.

Menurut Bloom ada tiga macam tingkah laku yang dikenal secara umum. Tiga macam perilaku tersebut yaitu: kognitif (mengetahui, memahami, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi), efektif (pandangan/pendapat,nilai atau sikap), dan psikomotorik (gerak tubuh).

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkah laku remaja

Menurut Sarlito Sarwono faktor-faktor yang mempengaruhi tingkah laku anak yaitu:

1. Keluarga: Tingkah laku remaja bergantung pada keadaan rumah tangga tempat mereka dibesarkan. Di tengah lingkaran keluarga ini seorang anak dapat belajar, menyimak, memperhatikan, merekam makna kehidupan dari hari ke hari. Pengalaman pencarian makna hidup ini sekaligus membangun citra dirinya sesuai dengan teladan orangtua, sesuatu yang terjadi dengan sendirinya, tanpa disadari. Karena itu, orangtua harus berusaha menjadikan diri sebagai model peran yang baik bagi anak. Sebagian besar orangtua ingin kepribadian anaknya serupa dengan kepribadian mereka sendiri. Dengan begitu, orangtua menganggap akan lebih mudah mengarahkan kehidupan anak sesuai keinginan orangtua itu sendiri.

2. Sekolah: Para orangtua tentu tidak mampu mendidik anaknya sendiri. Oleh karena itu, selain mendapat pendidikan di rumah, anak juga memperoleh pendidikan di sekolah. Peran yang paling berpengaruh dalam pendidikan di sekolah adalah guru. Guru yang pandai, bijaksana dan mempunyai keikhlasan dan sikap positif terhadap pekerjaannya akan dapat membimbing para anak kearah sikap yang positif terhadap pelajaran yang diberikan kepadanya dan dapat menumbuhkan sikap positif yang diperlukan dalam hidupnya dikemudian hari.
3. Teman Sebaya: Bagi remaja, teman sebaya lebih berpengaruh daripada orangtua. Mereka merasa lebih nyaman bercerita kepada teman sebaya mereka, atau yang sering mereka sebut sebagai sahabat, daripada bercerita kepada orang tua. Melalui teman sebaya mereka juga dapat mengetahui macam-macam kepribadian orang lain di luar diri mereka.
4. Masyarakat: Masyarakat yang dimaksudkan adalah lingkungan di mana remaja tersebut tinggal dan mempraktekkan sosialisasi yang sebenarnya. Misalkan seorang remaja tinggal di pemukiman kumuh, mereka akan memiliki kepribadian layaknya preman. Berbicara kasar, bertingkah laku seperti laki-laki bagi remaja perempuan dan kurang memiliki sopan santun.

METODE

Metode penelitian merupakan cara untuk dapat memahami suatu objek penelitian yang akan memandu peneliti tentang bagaimana urutan-urutan penelitian dilakukan yang juga meliputi teknik dan prosedur yang digunakan dalam penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif menggunakan deskriptif analisis. Menurut Sugiyono bahwa "dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul". Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti." Berkenan dengan itu, maka sesuatu yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Pengaruh disiplin keluarga Kristen Terhadap Tingkah Laku Remaja di Desa Tanjung Medan Kecamatan Tantombangang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2023.

HASIL PENELITIAN

Uji Korelasi Variabel X dengan Variabel Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Disiplin Keluarga Kristen) dengan variabel Y (Tingkah Laku Remaja) Di Desa Tanjung Medan Kecamatan Tanotombangan Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2023 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$ = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\ r_{xy} &= \frac{65.274841 - (4156)(4279)}{\sqrt{(65.267668 - (4156)^2)(65.284155 - (4279)^2)}} \\ r_{xy} &= \frac{17864665 - 17783524}{\sqrt{(17398420 - 17272336)(18470075 - 18309841)}} \\ r_{xy} &= \frac{81141}{\sqrt{(126084)(160234)}} = \frac{81141}{\sqrt{20202943656}} \\ r_{xy} &= \frac{81141}{142137,06} \\ r_{xy} &= 0.571 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,571$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=65)$ yaitu 0,244 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara

Disiplin Keluarga Kristen Terhadap Tingkah Laku Remaja Di Desa Tanjung Medan Kecamatan Tanotombangan Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2023.

Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono, "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.571 \times \sqrt{65-2}}{\sqrt{1-(0.571)^2}} \\
 &= \frac{0.571 \times \sqrt{63}}{\sqrt{1-0.326}} \\
 &= \frac{0.571 \times 7,937}{\sqrt{1-0.326}} \\
 &= \frac{4,531}{\sqrt{0.674}} \\
 &= \frac{4,531}{0.821} \\
 &= 5,519
 \end{aligned}$$

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,519. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk=n-2=65-2=63$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,000$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,519 > 2,000$ dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Disiplin Keluarga Kristen Terhadap Tingkah Laku Remaja Di Desa Tanjung Medan Kecamatan Tanotombangan Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2023.

Analisis Regresi

Menurut Sugiyono, "Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya." Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah." Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \qquad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$
$$a = \frac{(4279)(267668) - (4156)(274841)}{65(267668) - (4156)^2} \qquad b = \frac{65(274841) - (4156)(4279)}{65(267668) - (4156)^2}$$
$$a = \frac{(1145351372) - (1142239196)}{(17398420) - (17272336)} \qquad b = \frac{(17864665) - (17783524)}{(17398420) - (17272336)}$$
$$a = \frac{3112176}{126084} \qquad b = \frac{81141}{126084}$$
$$a = 24,68 \qquad b = 0.64$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 24,68 + 0,64X$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 24,68 maka untuk setiap penambahan variabel X (Disiplin Keluarga Kristen) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Tingkah Laku Remaja) sebesar 0,64 dari nilai Disiplin Keluarga Kristen (variabel X).

Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Menurut Sugiyono, "Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan." Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0.571)^2$$

$$r^2 = 0.326$$

Selanjutnya menurut Sugiyono, "Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$).” Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2 = 0,326$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase Disiplin Keluarga Kristen Terhadap Tingkah Laku Remaja Di Desa Tanjung Medan Kecamatan Tanotombangan Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2023 adalah: $(r^2) \times 100\% = 0,326 \times 100\% = 32,6\%$.

Pengujian Nilai F

Rumusan Hipotesa:

Ha : Jika F hitung lebih besar dari F tabel artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y

Ho : Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y.

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 30,39 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel} = (α=0,05, dk \text{ pembilang } k=22, dk \text{ penyebut } n-2=65-2=63) = 1,39$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $30,39 > 1,39$. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$H_0 : \beta = 0$ ditolak dan $H_a : \beta \neq 0$ diterima jika $F_{hitung} \geq F_{tabel(\alpha, k, n-2)}$.

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Disiplin Keluarga Kristen Terhadap Tingkah Laku Remaja Di Desa Tanjung Medan Kecamatan Tanotombangan Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2023.

Dari daftar analisis variansi di atas diperoleh nilai $F = \frac{S_{TC}^2}{S_e^2} F_{hitung} = 0,17$ yang akan dipakai untuk menguji tuna cocok regresi linier dan nilai ini lebih kecil dari $F_{tabel(\alpha, k-2, n-k)} = F_{(0,05, 20, 43)} = 1,51$. Dengan demikian $F_{hitung} = 0,17 < F_{tabel} = 1,51$ maka dapat diketahui bahwa model regresi X (Disiplin Keluarga Kristen) terhadap Y (Tingkah Laku Remaja) Remaja Di Desa Tanjung Medan Kecamatan Tanotombangan Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2023 adalah linier.

Pembahasan Hasil Penelitian

Dari pendistribusian hasil jawaban remaja tentang Disiplin Keluarga Kristen diketahui bahwa Tingkah Laku Remaja Di Desa Tanjung Medan Kecamatan Tanotombangan Angkola

Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2023 semakin meningkat. Adapun bentuk-bentuk disiplin keluarga kristen dapat dibagi menjadi 6 bagian, antara lain: 1) Disiplin dalam menjaga kebersihan; 2) Disiplin dalam menggunakan waktu; 3) Disiplin belajar; 4) Disiplin beribadah; 5) Disiplin dalam bermain; dan 6) Disiplin dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan Disiplin Keluarga Kristen tersebut di Di Desa Tanjung Medan Kecamatan Tanotombangan Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2023, maka Tingkah Laku Remaja meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan remaja dengan sikapnya sebagai berikut: 1) Tunduk pada orang tua; 2) Teladan dalam perkataan; 3) Teladan dalam tingkah laku; 4) Teladan dalam kasih; 5) Teladan dalam kesetiaan; dan 6) Teladan dalam kesucian.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,571$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 65$ yaitu 0,244. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,571 > 0,244$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Disiplin Keluarga Kristen Terhadap Tingkah Laku Remaja Di Desa Tanjung Medan Kecamatan Tanotombangan Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2023.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 5,519$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan 5% dan $n-2 = 63$ yaitu 2,000. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,519 > 2,000$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Disiplin Keluarga Kristen Terhadap Tingkah Laku Remaja Di Desa Tanjung Medan Kecamatan Tanotombangan Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2023.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 24,68 + 0,64X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 24,68 maka untuk setiap penambahan Disiplin Keluarga Kristen maka Tingkah Laku Remaja akan meningkat sebesar 0,64 dari Disiplin Keluarga Kristen. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,326$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Disiplin Keluarga Kristen Terhadap Tingkah Laku Remaja Di Desa Tanjung Medan Kecamatan Tanotombangan Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2023 adalah 32,6%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 30,39$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k=22$ dan dk penyebut = $n-2 = 65-2 = 63$ yaitu 1,9. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $30,39 > 1,39$ maka H_0 yang menyatakan

tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Disiplin Keluarga Kristen Terhadap Tingkah Laku Remaja Di Desa Tanjung Medan Kecamatan Tanotombangan Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2023.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan Berdasarkan Teori

- a. Disiplin keluarga Kristen merupakan aturan-aturan positif yang terdapat dan berlaku dalam keluarga yang menyangkut kegiatan sehari-hari dalam pembentukan tingkah laku. Orang tua tidak hanya bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan hidup anak sehari-hari tetapi juga membentuk anak supaya memiliki tingkah laku yang dapat ditiru oleh teman sebaya, lingkungan keluarga dan masyarakat. Dalam hal ini yang menjadi indikator – inidkator Disiplin Keluarga Kristen sebagai berikut: 1) Disiplin dalam menjaga kebersihan; 2) Disiplin dalam menggunakan waktu; 3) Disiplin belajar; 4) Disiplin beribadah; 5) Disiplin dalam bermain; dan 6) Disiplin dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- b. Tingkah laku remaja yaitu suatu sifat yang ditunjukkan anak dalam kehidupannya sehari-hari, seperti di sekolah, rumah maupun di lingkungan masyarakat. Adapun yang menjadi indikator tingkah laku remaja belajar antara lain: 1) Tunduk pada orang tua; 2) Teladan dalam perkataan; 3) Teladan dalam tingkah laku; 4) Teladan dalam kasih; 5) Teladan dalam kesetiaan; dan 6) Teladan dalam kesucian.

Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $30,39 > 1,39$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Disiplin Keluarga Kristen Terhadap Tingkah Laku Remaja Di Desa Tanjung Medan Kecamatan Tanotombangan Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2023 yaitu sebesar 32,6%.

Kesimpulan Akhir

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan Disiplin Keluarga Kristen yang maksimal dapat meningkatkan Tingkah Laku Remaja Di Desa Tanjung Medan Kecamatan Tanotombangan Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2023.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Orangtua hendaknya meningkatkan kualitas pelayanannya ditengah-tengah keluarga kristen dengan menerapkan Disiplin Keluarga terhadap remajayaitu dengan melakukan indikator-indikator Disiplin Keluarga Kristen secara maksimal demi memaksimalkan Tingkah Laku Remaja. Orangtua hendaknya memaksimalkan Disiplin Keluarga Kristen yaitu dengan memaksimalkan indikator-indikator yang dianggap belum maksimal pelaksanaannya. Penelitian ini dapat menjadi rujukan baik bagi RemajaDi Desa Tanjung Medan Kecamatan Tanotombangan Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan tersebut.

2. Remaja

Sesuai dengan jawaban remajapada bobot item tertinggi pada variabel disiplin keluarga kristen, remaja diharapkan senantiasa mempertahankan bahkan semakin meningkatkan Disiplin Keluarga Kristen di tengah-tengah kehidupan keluarga dengan tidur dan bangun tidur tepat waktu. Sementara sesuai jawaban remajapada bobot item terendah pada variabel disiplin keluarga kristen, remaja hendaknya semakin meningkatkan Disiplin Keluarga Kristen dengan rajin mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru dirumah.

Dalam hal ini pada variabel tingkah laku remaja, remaja selalu menghormati orang tua, seperti apa yang diajarkan oleh Tuhan Yesus. Oleh karena itu remaja hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan sikapnya yang selalu menghormati orang tua, seperti apa yang diajarkan oleh Tuhan Yesus tersebut. Sementara hal yang perlu ditingkatkan oleh remaja yaitu remaja hendaknya teguh mempertahankan kesucian bagaimanapun cobaannya.

Sesuai dengan bobot tertinggi pada variabel disiplin keluarga kristen adalah item nomor 6 dengan skor nilai 223 dan nilai rata-rata 3,34 yaitu banyak remaja menjawab bahwa remaja tepat waktu tidur atau bangun tidur. Sementara bobot terendah pada variabel disiplin keluarga kristen adalah nomor 10 dengan skor 192 dan nilai rata-rata 2,95 yaitu banyak remaja yang menjawab bahwa remaja rajin mengerjakan PR yang diberikan guru.

Sesuai dengan bobot tertinggi indikator Disiplin Keluarga Kristen adalah indikator nomor 6 dengan nilai rata-rata 3,39 yaitu disiplin dalam kehidupan berbangsa dan bernegara diantaranya menaati aturan-aturan dalam lingkungan masyarakat, saling

menghargai dan sopan santu sesama keluarga dan masyarakat, orang tua hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan indikator tersebut. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, orang tua seharusnya memaksimalkan indikator nomor 3 dengan nilai rata-rata 3,01 yaitu indikator disiplin belajar diantaranya belajar ketika berada di rumah, mengulang pelajaran yang di sekolah di rumah dan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru.

Sesuai dengan bobot tertinggi pada variabel Tingkah Laku Remaja adalah item nomor 21 dengan skor 236 dan nilai rata-rata 3,63 yaitu banyak remaja menjawab bahwa kita umat Tuhan Yesus Kristus diajarkan untuk menghormati orang tua, maka remaja melakukannya. Sementara nilai bobot terendah Tingkah Laku Remaja adalah item nomor 38 dengan skor 190 dan nilai rata-rata 2,29 yaitu banyak remaja menjawab bahwa remaja teguh mempertahankan kesucian bagaimanapun cobaannya.

Sesuai dengan bobot tertinggi indikator Tingkah Laku Remaja adalah indikator nomor 1 dengan nilai rata-rata 3,62 yaitu menghormati orang tua dan menaati perkataan orang tua, remaja hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator tersebut. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah Tingkah Laku Remaja, remaja hendaknya meningkatkan indikator nomor 5 dengan nilai rata-rata 3,10 yaitu indikator teladan dalam kesetiaan yaitu bertanggung jawab atas iman kepercayaannya.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Tingkah Laku Remaja disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Tingkah Laku Remaja tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Disiplin Keluarga Kristenini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Nur Siti. 2020. Optimisme Dalam Nilai Filosofi Budaya, Pekalongan: NEM
- Gunarsa, Singgih dan Yulia Singgih D. Gunarsa. (1995) Psikologi Praktis Anak, Remaja dan Keluarga, Jakarta: PT BPK Gunung Mulia
- Kristianto, Paulus Lilik, 2006. Prinsip dan Praktik Pendidikan Agama Kristen, Yogyakarta: ANDI
- Lessin, Roy. 2002. Disiplin Keluarga, Malang: Penerbit Gandum Mas

Rina, Tati Nurhayati, dan Masdudi. "Partisipasi Orang Tua Terhadap Pembentukan Perilaku Sosial Remaja Di Desa Kaliwulu Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon." *Jurnal Eduksos*, Vol 5 No 1, Juni 2016, hal 70-71

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta cv

Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta

Tandry, Novita. 2011. *Buku Pintar Perilaku Anak*, Jakarta: Penerbit Libri

Utari, Dewi dan Rahma Purba. 2022. *Pengaruh IQ, EQ, SQ, dan LOM Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa, Padang Sidempuan: Inovasi Pratama Internasional*

Wahyuono, T.P. 2018. *Disiplin Dalam Keluarga*, Yogyakarta:CV.NISI